



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS *DRILL AND PRACTICE* DENGAN PEMANFATAN MEDIA DIGITAL
PADA MATERI Q.S. AN-NAS UNTUK SISWA KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH**

Ruddad Ilaina Rohmah¹, Ayunda Fitri Novita Sari², Kumalan Naili³, Rohma Lailatul
Chasnah⁴, Afrida Muqtasida⁵, Nabilatuz Zahro Al-Hafidzoh⁶
Universitas Islam Malang

e-mail: ¹22401013010@unisma.ac.id, ²22401013001@unisma.ac.id,
³22401013016@unisma.ac.id, ⁴22401013015@unisma.ac.id,
⁵22401013017@unisma.ac.id, ⁶22401013027@unisma.ac.id,

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memegang peranan krusial dalam membentuk dasar kompetensi spiritual, sering terkendala malah kelancaran membaca dan kekuatan hafalan siswa. Penelitian ini memosisikan strategi Drill and Practice (Latihan berulang) sebagai pendekatan sulutif yang perlu dikaji efektivitas setra relevansinya dalam kurikulum modern, khususnya pada materi hafalan surat pendek. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan menelaah dan mensintesis literatur ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian relevan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2021-2025). Hasil analisis kajian menunjukkan bahwa metode *drill and practice* Terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca tartil, memperkuat hafalan sura-surat pendek (seperti Q.S An-Nas), dan memahami makna hadis. Selain aspek kognitif, integrasi metode ini dengan media digitsl (audip-visual) ditemukan mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa secara signifikan. Disimpulkan bahwa modifikasi *drill and practice* dengan teknologi Adalah strategi esensial dalam pembelajran Al-Qur'an Hadis tingkah dasar.

Kata Kunci: *Drill and Practice, Al-Qur'an Hadis, Media digital, Kompetensi Dasar.*

Abstract

Learning Al-Qur'an Hadis in madrasah ibtidaiyah (MI) plays a crucial role in forming spiritual competence, yet ot often faces challenges regarding students' reading fluency and memorization strength. This study positions the drill and practice strategy as a solution approach that requires analysis of its effectiveness and relevance within the modern curriculum, particularly short surah memorization materials, This study employs a library research method by reviewing and synthesizing scientific literatue, journals, and relevant research results from the last five years (2021-1025). The analysis results indicate that the drill and practice method is proven effective in improving tartil reading skills, strengthening of hadith. Beyond cognitive aspects, the integration and self-confidence. It is concluded that the modification of drill and practice with technology is an essential strategy in elementary-level Al-Qur'an Hadith learning.

Keywords: *Learning Strategy, Drill and Practice, Al-Qur'an Hadith, Madrasah Ibtidaiyah, Basic Competence*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi dasar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dalam konteks ini, strategi pembelajaran berbasis drill and practice menjadi sangat relevan untuk meningkatkan

pemahaman dan keterampilan siswa. Menurut (Amin & Hodijah, 2024), pendekatan ini memungkinkan siswa untuk berlatih secara intensif, sehingga mereka dapat menguasai materi dengan lebih baik. Data menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam metode drill mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan, seperti yang diungkapkan oleh (Ijabah, 2023) yang mencatat peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada siswa.

Metode drill and practice tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat ingatan siswa terhadap hadis-hadis penting. (Mu'jizah, 2021) menekankan bahwa penerapan metode ini di SDN Palimabang Gusti 2 menunjukkan hasil yang menggembirakan, di mana siswa mampu membaca surah-surah pendek dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan dan latihan yang konsisten sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks-teks keagamaan.

Dengan memperhatikan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, penerapan strategi pembelajaran berbasis drill and practice di MI harus menjadi prioritas. Hal ini sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dan spiritual. Melalui penerapan metode ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami teks-teks keagamaan, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Amin & Hodijah (2024) serta Mu'jizah (2021) telah membahas keberhasilan metode drill, mayoritas kajian tersebut masih berfokus pada penerapan latihan secara tatap muka konvensional. Kebaruan (novelty) ilmiah dari artikel ini terletak pada kajian sintesis mengenai transformasi strategi drill and practice yang diintegrasikan dengan pemanfaatan media digital, sebuah pendekatan adaptif yang sangat dibutuhkan oleh siswa generasi saat ini. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan model implementasi strategi drill and practice berbasis teknologi dalam meningkatkan kompetensi dasar Al-Qur'an Hadis di MI, sekaligus memberikan kontribusi teoretis mengenai modernisasi metode klasik dalam kurikulum merdeka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam konsep dan efektivitas strategi pembelajaran tanpa melakukan intervensi langsung di lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah nasional, prosiding konferensi, dan hasil

penelitian terdahulu yang relevan dengan tema "strategi pembelajaran *drill and practice*" dan "pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI". Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur digital dengan batasan publikasi lima tahun terakhir (2021–2025) untuk menjaga kemutakhiran data. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*), di mana penulis melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan cara membandingkan dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai literatur untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai implementasi dan dampak metode drill terhadap kompetensi siswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Efektivitas dan Urgensi Strategi Drill dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memerlukan pendekatan yang efektif untuk memastikan siswa dapat memahami dan menghafal materi dengan baik. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah metode drill and practice. Metode ini berfokus pada pengulangan dan latihan yang sistematis, yang memungkinkan siswa untuk menguasai materi dengan lebih baik. Menurut (Amin & Hodijah, 2024), penggunaan strategi pembelajaran berbasis proyek, latihan, dan praktik dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar dalam pendidikan agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa metode drill and practice dapat menjadi pilihan yang tepat untuk pengajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Siswa di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah biasanya diajarkan surah pendek An-Nas, yang merupakan surah terakhir dalam mushaf Al-Qur'an. Penguasaan makharijul huruf yang akurat dan kelancaran membaca diperlukan dalam topik ini, yang merupakan dasar hafalan yang lebih lanjut. Metode drill dan praktik menjadi sangat penting di Kelas II karena siswa berada di tahap penguatan kemampuan motorik dan daya ingat jangka pendek. Pengulangan yang terorganisir dapat membantu siswa mempercepat proses hafalan dan membiasakan diri dengan pelafalan yang benar. (Noorhayati, 2023) secara khusus menemukan bahwa kendala utama di Kelas II adalah kurangnya minat dan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Namun, metode drill, terutama dengan bantuan media visual, terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan ini sebelum mencapai target hafalan Q.S. An-Nas. Ini menunjukkan bahwa penerapan drill di Kelas II adalah upaya strategis untuk memastikan kompetensi dasar Al-Qur'an dibentuk sejak awal

Dalam konteks pendidikan, penelitian oleh (Mu'jizah, 2021) menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah pendek pada siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode drill menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode tradisional. Data tersebut menunjukkan bahwa metode drill tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperkuat hafalan siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Lebih lanjut, (Isropil, 2022) dalam penelitiannya mengenai pengaruh metode drill terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah, Kota Batam, menemukan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode drill memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode drill dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hafalan siswa terhadap ajaran Islam. Dengan demikian, penerapan metode ini di MI sangat relevan untuk memperkuat kompetensi dasar siswa.

Statistik yang diperoleh dari penelitian oleh (Ijabah, 2023) juga mendukung efektivitas metode *drill*. Dalam penelitiannya, ia melaporkan bahwa 75% siswa yang menggunakan metode drill menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini menunjukkan bahwa metode drill tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga dapat membangun rasa percaya diri mereka dalam mempelajari materi agama.

Dalam konteks pengembangan kurikulum, penting untuk mengintegrasikan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. (Rahman et al., 2025) menekankan bahwa penerapan metode drill dalam membantu siswa menghafal ayat dan terjemahan Al-Qur'an sangat efektif. Dengan mengoptimalkan metode ini, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penguatan kompetensi dasar siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai kesimpulan, pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berbasis drill and practice memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi dasar siswa MI. Dengan dukungan data dan penelitian yang menunjukkan keberhasilan metode ini, penting bagi pendidik untuk mengimplementasikannya dalam proses belajar mengajar. Melalui pendekatan yang sistematis dan berulang, siswa akan lebih mudah memahami dan menghafal materi, yang pada gilirannya akan memperkuat fondasi pendidikan agama mereka.

Berbagai studi empiris telah memberikan landasan ilmiah yang kokoh bagi metode drill and practice, yang terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca, hafalan, serta hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa MI. Metode ini dianggap sangat cocok untuk materi yang menuntut pengulangan terstruktur, guna membangun ketepatan, kelancaran, dan daya ingat yang solid. Selain dampak kognitif, beberapa riset juga mengindikasikan peningkatan motivasi dan rasa percaya diri siswa melalui pembelajaran berbasis *drill*. Tinjauan teori ini akhirnya menegaskan bahwa metode drill tidak hanya relevan dari segi pedagogi, tetapi juga merupakan strategi yang ampuh untuk penguatan kompetensi dasar PAI.

Metode *drill and practice* telah menjadi salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Metode drill and practice telah menjadi salah satu strategi yang efektif dalam Metode ini berfokus pada pengulangan dan latihan yang intensif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurut (Amin & Hodijah, 2024), penggunaan metode ini dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kurikulum merdeka menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan keterampilan siswa. Dalam penelitian mereka, ditemukan bahwa 85% siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti sesi pembelajaran yang menggunakan metode drill.

Keunggulan dari metode drill and practice terletak pada kemampuannya untuk membangun ketahanan dan kepercayaan diri siswa dalam menguasai materi. Sebuah studi oleh (Isropil, 2022) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode ini memiliki prestasi belajar yang lebih baik dalam hafalan Al-Qur'an dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata ujian hafalan Al-Qur'an hingga 30% setelah penerapan metode drill selama satu semester. Lebih jauh lagi, metode ini juga mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan menerapkan teknik drill, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahman et al., 2025), siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat melakukan latihan hafalan dengan metode drill, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan metode ini tidak hanya tergantung pada teknik yang digunakan, tetapi juga pada konteks dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan mendukung bagi siswa. Dengan demikian, metode *drill and practice* dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Transformasi Strategi Drill Melalui Integrasi Media Digital

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, pemilihan materi yang tepat sangat penting untuk mendukung efektivitas metode *drill and practice*. Materi yang sering digunakan dalam metode ini mencakup ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an dan Hadis yang mudah dihafal. (Mu'jizah, 2021) menekankan pentingnya pemilihan surah pendek, seperti Surah An-Nas, yang dapat memudahkan siswa dalam proses hafalan. Dalam penelitiannya, ia mencatat bahwa siswa yang berlatih dengan surah-surah pendek menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan menghafal. Pemilihan materi Q.S. An-Nas sebagai fokus penerapan strategi drill didasarkan pada urgensi maknanya bagi siswa.

Dalam buku teks Al-Qur'an Hadis MI Kelas III terbitan Kemenag, (Wahyudi, 2020) menjelaskan bahwa Surah An-Nas menempati urutan terakhir (ke-114) dalam Al-Qur'an dan berisi perintah fundamental agar manusia senantiasa memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari kejahatan bisikan setan, baik yang berasal dari golongan jin maupun manusia. Mengingat pentingnya kandungan surah ini sebagai benteng spiritual sehari-hari, maka metode *drill and practice* menjadi sangat relevan untuk memastikan siswa tidak hanya sekadar hafal lafalnya, tetapi juga lekat ingatannya akan makna perlindungan tersebut.

Selain itu, materi yang relevan juga mencakup tafsir atau penjelasan dari ayat-ayat yang diajarkan. Dengan memberikan konteks yang lebih jelas, siswa tidak hanya menghafal teks, tetapi juga memahami makna di balik ayat tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ijabah, 2023), di mana siswa yang belajar dengan memahami konteks ayat-ayat Al-Qur'an menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mereka yang hanya menghafal tanpa pemahaman.

Penggunaan metode drill juga dapat diperluas ke dalam pembelajaran Hadis. Hadis-hadis pendek yang sering dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti hadis tentang akhlak dan perilaku baik, sangat relevan untuk diterapkan dalam metode ini. Dalam studi yang dilakukan oleh (Zahroh & Zalfa, 2024), ditemukan bahwa siswa yang menghafal hadis dengan metode drill tidak hanya mampu mengingat teks, tetapi juga menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pemilihan materi yang tepat dan relevan sangat krusial dalam penerapan metode *drill and practice*. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadis secara menyeluruh.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, pelaksanaan metode *drill and practice* kini tidak lagi terbatas pada pola latihan tradisional antara guru dan peserta didik. (Nasution & Prastowo, 2021) menegaskan bahwa pada era digital, pendidik perlu memanfaatkan berbagai inovasi teknologi agar siswa tidak mudah bosan dengan aktivitas latihan yang bersifat repetitif. Kolaborasi metode drill dengan media digital, seperti multimedia interaktif, memungkinkan siswa berlatih secara berulang melalui tampilan yang lebih menarik dan visual. Dengan demikian, materi yang sebelumnya bersifat abstrak dapat disajikan secara lebih konkret dan mudah dipahami.

Salah satu bentuk integrasi teknologi yang dinilai efektif adalah pemanfaatan media audio-visual. (Adudu, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi interaktif sebagai sarana drill dapat meningkatkan fokus siswa secara signifikan, khususnya ketika mempelajari makharijul huruf yang cukup menantang. Melalui media tersebut, peserta didik dapat melakukan latihan menirukan bacaan dengan mengikuti panduan dalam video yang dapat diputar berulang, baik saat kegiatan bersama di kelas maupun ketika belajar secara mandiri.

Selain memberikan stimulus visual, teknologi juga memperkuat daya ingat jangka panjang. (Jamilah et al., 2025) menegaskan bahwa keberhasilan teknik drill terletak pada pola latihan yang tertata rapi. Kehadiran perangkat digital, seperti aplikasi belajar dan audio, mempermudah siswa melakukan pengulangan secara konsisten, yang pada akhirnya membuat hafalan Al-Qur'an melekat lebih kuat dalam ingatan.

Pentingnya strategi drill and practice dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI terletak pada efektivitasnya meningkatkan kemampuan hafalan, pemahaman, dan membaca Al-Qur'an. Latihan berulang membantu siswa menguasai materi kunci, seperti surah pendek dan hadis, secara mendalam. Fakta bahwa metode ini cocok dengan materi dan dapat meningkatkan motivasi siswa membuktikan bahwa drill and practice adalah pendekatan strategis yang esensial untuk membangun fondasi kompetensi agama yang kuat (Adudu, 2023).

Dalam merumuskan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang "kekinian", penggunaan media audio-visual menjadi elemen kunci untuk memperkuat metode drill. (Nasution & Prastowo, 2021) menjelaskan bahwa strategi drill berbasis teknologi harus memanfaatkan multimedia yang menggabungkan teks, gambar, dan suara. Hal ini bertujuan agar materi abstrak seperti makharijul huruf dapat divisualisasikan melalui animasi, sehingga siswa kelas II MI lebih mudah menirukan bunyi huruf dengan tepat.

Secara strategis, (Adudu, 2023) menyarankan agar pendidik memanfaatkan platform digital seperti video pembelajaran atau aplikasi interaktif untuk menciptakan ruang belajar yang dinamis. Dalam strategi ini, guru tidak lagi menjadi satu-satunya model; siswa dapat melakukan drill (latihan berulang) dengan mengikuti irama dan bacaan dari video murottal digital yang diputarkan berulang-ulang. Pendekatan ini membuat siswa merasa seolah-olah sedang bermain gim atau menonton tayangan menarik, padahal mereka sedang melakukan proses *drilling* yang intensif.

Lebih lanjut, strategi ini juga mencakup penggunaan rekaman audio untuk menjaga konsistensi hafalan. (Jamilah et al., 2025) menemukan bahwa pola pengulangan yang terstruktur melalui media rekaman membantu membangun kebiasaan menghafal yang disiplin. Dengan mendengarkan audio Q.S. An-Nas secara terjadwal melalui gawai atau pengeras suara di kelas, siswa secara tidak sadar melakukan pengulangan (*repetition*) yang memperkuat daya ingat jangka panjang mereka terhadap ayat tersebut.

3. Analisis Implementasi dan Dampak Strategi Drill terhadap Kompetensi Siswa

Strategi pembelajaran berbasis *drill and practice* merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Model ini berfokus pada pengulangan dan latihan yang sistematis, yang terbukti dapat memperkuat ingatan dan kemampuan siswa. Menurut (Amin & Hodijah, 2024), penerapan strategi ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan metode drill, siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui latihan yang berulang.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, model strategi ini dapat dirancang untuk mencakup berbagai aktivitas, seperti membaca, menghafal, dan menerapkan ayat-ayat Al-Qur'an serta Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa dapat melakukan drill dengan membaca surah-surah pendek secara berulang, yang tidak hanya membantu mereka mengingat teks, tetapi juga memahami makna dan konteksnya. (Mu'jizah, 2021) menunjukkan bahwa penerapan metode drill dalam membaca surah pendek di SDN Palembang Gusti 2 meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan.

Statistik menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis drill cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam ujian akhir dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode tradisional. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Isropil, 2022), yang menemukan bahwa siswa di

Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah Kota Batam yang menggunakan metode drill menunjukkan peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis hingga 30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Efektivitas metode drill ini semakin optimal ketika diintegrasikan dengan media berbasis teknologi. Sebagaimana dikemukakan oleh (Jamilah et al., 2025), pola pengulangan yang terstruktur adalah kunci keberhasilan metode drill. Kehadiran teknologi, seperti aplikasi pembelajaran atau rekaman audio digital, memfasilitasi pengulangan yang konsisten dan terukur. Hal ini membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan hanya mengandalkan ingatan dari pertemuan tatap muka semata.

Implementasi strategi pembelajaran berbasis *drill and practice* memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Dalam praktiknya, guru perlu mempersiapkan materi yang sesuai dan menyusun jadwal latihan yang teratur. Pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi antara siswa dan memfasilitasi diskusi. Menurut (Rahman et al., 2025), penerapan metode drill dalam menghafal ayat dan terjemahan Al-Qur'an, seperti QS. An-Nas, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Penerapan strategi *drill and practice* yang diterapkan kepada siswa Kelas II untuk materi Q.S. An-Nas harus disesuaikan dengan karakteristik usia mereka, yang masih sangat bergantung pada penggambaran dan aktivitas fisik. Penelitian yang dilakukan oleh (Noorhayati, 2023) di UPT SDN 01 Panamas menunjukkan bahwa implementasi metode drill yang diterapkan pada kelas II sangat efektif ketika diimplementasikan dengan media *Flash Card* (kartu cepat). Tahapan implementasi yang dapat dilakukan untuk Kelas II sebagai berikut:

- a. Pendahuluan dan Pemodelan: Pendidik atau Guru memberikan motivasi dan melakukan pemodelan bacaan Q.S. An-Nas dengan tartil.
- b. *Visual Drill* dengan *Flash Card*: Guru menunjukkan *Flash Card* yang berisi ayat Q.S. An-Nas secara cepat, dan siswa Kelas II mengulangnya secara klasikal (individu), kelompok (berkelompok), dan individual (teknik klasikal dan individual drill).
- c. Pengulangan Terstruktur (*Sistem Block Drill*): Proses pengulangan dilakukan secara bertahap, mulai dari membaca, kemudian menghafalkan dari ayat per ayat, dan terakhir menghafal terjemahan, bertujuan untuk memperkuat daya ingat.

- d. Koreksi dan *Self-Correction*: Guru mengoreksi kesalahan dalam makharijul huruf dan panjang pendek bacaan secara langsung. Siswa juga didorong untuk mengulang dan mengoreksi diri sendiri (drill) ketika teman sebaya melakukan kesalahan.
- a. Penerapan yang didukung media *Flash Card* ini terbukti mampu menjaga konsentrasi siswa Kelas II yang cenderung mudah dan teralihkan, dapat menjadikan metode drill lebih interaktif dan menyenangkan.

Selain penggunaan media fisik seperti *Flash Card*, implementasi strategi drill di era digital ini diperkaya dengan integrasi teknologi multimedia. (Nasution & Prastowo, 2021) menyarankan penggunaan model *drill and practice* berbasis media interaktif untuk mengatasi keterbatasan metode konvensional. Dalam praktiknya, guru dapat menayangkan video animasi Q.S. An-Nas melalui LCD proyektor sebagai model bacaan utama. Sebagaimana ditemukan oleh (Adudu, 2023), penggunaan video animasi interaktif sangat efektif dalam menarik fokus visual siswa kelas II, membantu mereka memahami makharijul huruf dengan lebih konkret, serta meningkatkan antusiasme saat menirukan bacaan secara berulang.

Contoh implementasi lain yang berhasil adalah di MIN 2 Rokan Hulu, di mana siswa kelas V menggunakan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Penelitian yang dilakukan oleh (Ijabah, 2023) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam sesi drill secara rutin dapat menghafal lebih banyak ayat dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan yang terstruktur dan sistematis sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami materi.

Dalam pelaksanaan metode ini, penting juga untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Umpan balik yang tepat dapat membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaiki teknik belajar mereka. Selain itu, penggunaan teknologi, seperti aplikasi mobile yang menyediakan latihan Al-Qur'an dan Hadis, dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran. (Nafisa et al., 2024) menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Metode drill atau pengulangan terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam membaca dan menghafal Surah An-Nas dengan standar tartil dan kelancaran yang baik. Keberhasilan metode ini, menurut penelitian, didukung oleh penerapan model pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan media interaktif seperti CD pembelajaran dan LCD Proyektor membantu meningkatkan efektivitas proses belajar, memastikan materi yang diulang-ulang dapat terserap kuat dalam ingatan siswa (Romelah & Azizah, 2024).

Berdasarkan hasil penelaahan dan sintesis terhadap berbagai literatur relevan, ditemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis *drill and practice* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis secara konsisten menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi dasar siswa. Kajian terhadap literatur yang dipublikasikan oleh Zahroh & Zalfa (2024) mengindikasikan bahwa penggunaan metode latihan berulang (*drill*) berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa, di mana tercatat adanya kenaikan rata-rata capaian akademik yang substansial pada kelompok yang menerapkan metode ini. Temuan literatur ini menegaskan bahwa metode drill tidak hanya berdampak pada aspek kognitif semata, tetapi juga efektif dalam membangun kepercayaan diri siswa saat berinteraksi dengan teks-teks suci melalui pembiasaan yang intensif.

Lebih jauh lagi, telaah terhadap literatur menunjukkan pola yang konsisten bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis drill memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai konteks dan aplikasi ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa lebih mampu menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis dalam perilaku sehari-hari mereka. Tinjauan terhadap studi terdahulu terkait penggunaan strategi drill and practice pada pembelajaran Q.S. An-Nas di Kelas II menunjukkan perkembangan yang sangat nyata. Studi kasus di UPT SDN 01 Panamas mengungkapkan bahwa penerapan latihan berulang yang dipadukan dengan media flash card mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah sekaligus memperkuat hafalan Q.S. An-Nas (Noorhayati, 2023).

Berdasarkan deskripsi data dalam literatur tersebut, kemajuan tampak bukan hanya dari aspek kognitif seperti kenaikan nilai tes hafalan tetapi juga dari sisi psikomotorik, terutama kelancaran dan ketepatan bacaan (*tartil*) (Rahman et al., 2025). Latihan yang dilakukan secara terus-menerus dan terfokus pada satu surat membantu siswa membangun dasar tajwid yang lebih kuat sebagai bekal untuk mempelajari materi Al-Qur'an berikutnya (Noorhayati, 2023). Selain itu, strategi drill terbukti meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa; mereka menjadi lebih antusias serta berani tampil di depan kelas untuk menyampaikan hafalan mereka (Rahman et al., 2025).

Peningkatan motivasi ini tidak lepas dari peran teknologi yang menciptakan suasana belajar adaptif. (Jamilah et al., 2025) mencatat bahwa salah satu kendala utama metode drill adalah potensi kejenuhan siswa akibat pengulangan terus-menerus. Integrasi media digital seperti video dan aplikasi hafalan berfungsi sebagai solusi variatif yang meminimalisir rasa bosan tersebut. Dengan bantuan

teknologi, siswa merasa proses *drilling* (latihan) menjadi lebih ringan dan menyenangkan, yang pada akhirnya berdampak signifikan pada peningkatan kepercayaan diri dan hasil hafalan mereka secara keseluruhan.

Dari segi psikologis, siswa yang terlibat dalam metode drill juga menunjukkan peningkatan motivasi dan minat belajar. Mereka merasa lebih percaya diri dalam kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan temuan (Silalahi, 2024) yang menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar huruf hijaiyah, yang merupakan dasar penting dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dengan demikian, pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berbasis drill and practice tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kompetensi dasar siswa MI, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan moral siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pembaca dan penghafal Al-Qur'an yang baik, tetapi juga dapat menjadikan ajaran-ajaran tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Analisis terhadap model, penerapan, dan hasil pembelajaran mengonfirmasi bahwa strategi drill and practice memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan akademik dan sikap religius siswa. Ketika diaplikasikan secara terencana, didukung materi yang tepat dan umpan balik terstruktur, siswa menunjukkan peningkatan nyata dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an Hadis. Selain penguatan aspek kognitif, metode ini juga terbukti sukses menumbuhkan kepercayaan diri, kedisiplinan, dan motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, strategi drill and practice sangat layak diposisikan sebagai model utama pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI, berfungsi sebagai sarana efektif untuk memperkuat kompetensi dasar sekaligus karakter keislaman siswa (Jamilah et al., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan dan sintesis data dari berbagai literatur ilmiah, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *drill and practice* merupakan pendekatan yang sangat relevan dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Metode latihan berulang ini terbukti secara konsisten mampu meningkatkan kompetensi dasar siswa, khususnya dalam aspek kelancaran membaca (tartil) dan kekuatan hafalan surat-surat pendek seperti Q.S. An-Nas.

Temuan penting dari kajian ini menyoroti bahwa efektivitas metode drill semakin optimal ketika diintegrasikan dengan media digital dan audio-visual.

Pemanfaatan teknologi terbukti menjadi solusi strategis untuk mengatasi kelemahan tradisional metode drill (seperti kejenuhan), mengubahnya menjadi proses pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan menyenangkan bagi siswa. Selain dampak positif pada aspek kognitif dan psikomotorik, penerapan strategi ini juga berkontribusi signifikan dalam membangun kepercayaan diri (*self-confidence*) dan motivasi siswa dalam berinteraksi dengan teks-teks Al-Qur'an. Oleh karena itu, strategi drill and practice berbasis teknologi direkomendasikan sebagai model pembelajaran esensial untuk memperkuat fondasi spiritual dan akademik siswa di tingkat dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adudu, N. (2023). PENERAPAN METODE DRILL DENGAN PENDAMPINGAN INDIVIDUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA. *Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 2(1), 239–252.
- Amin, A., & Hodijah, A. S. (2024). NOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK, LATIHAN DAN PRAKTEK (PROJECT, DRILL AND PRACTICE BASED LEARNING) PADA MATA PELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 221–235.
- Ijabah, A. (2023). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MELALUI METODE DRILL SISWA KELAS V MIN 2 ROKAN HULU KEC. BANGUN PURBA*. 1–50.
- Isropil. (2022). Pengaruh Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Bina Ummah Kota Batam. *Journal of Islamic Education El Madani*, 2(1), 47–53.
- Jamilah, S. S., Ulum, S., & Yuniarsih, S. (2025). Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur ' an di MI Tahfidz Jalaluddin Arrumi Jember. *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 02(01), 192–195.
- Mu'jizah, E. (2021). PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH-SURAH PENDEK PELAJARAN PAI KELAS IV SDN PALIMBANG GUSTI 2. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 261–272.
- Nafisa, R. S., Fitriani, Y., & Nuroniah, P. (2024). Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode Drill. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.635>
- Nasution, A., & Prastowo, A. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI MODEL DIRLL AND PRACTICE UNTUK MI/SD. *Ēl-Midad : Jurnal PGMI*, 13(1), 10–14.

- Noorhayati. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AYAT SURAH AN-NAAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL DAN PRACTICE PADA PESERTA DIDIK UPT SDN 01 PANAMAS. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam "Peran Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Era Digital*, 3(2), 1017–1026.
- Rahman, K., Kustati, M., Amelia, R., & Gusmirawati. (2025). PENERAPAN METODE DRILL DALAM MEMBANTU PESERTA DIDIK UNTUK MENGHAFAL AYAT DAN TERJEMAHAN QS. AN-NAS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(1), 736–745.
- Romelah, & Azizah, L. (2024). Pembelajaran Qs . An – Naas dengan Metode Drill di SDN 1 Slaharwotan Ngimbang Lamongan. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 307–321.
- Silalahi, R. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Materi Huruf Hijaiyah. *JURNAL SIKLUS*, 2(1), 118–124.
- Siswa, T. A. A. N. (2023). *Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*. 2(1), 239–252.
- Wahyudi, Y. (2020). *AL-QU'RAN HADIS KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH*.
- Zahroh, F., & Zalfa, K. (2024). Optimization of Drill Method in Al Qur'an Hadith Subject to Improve Student Learning Outcomes. *ICOLEH: International Conference on Law, Education and Humanity*, 97–104.